



THEORITICAL MAPPING



Theoretical mapping /theory mapping /pemetaan teori = teknik utk menguraikan teori ilmiah secara visual,

Tujuan : memungkinkan peneliti utk menampilkan keterkaitan antar konsep secara konkrit, mengkomunikasikan dengan cepat dan mengevaluasi ide dengan mudah

Sebagai modal untuk menyusun Kerangka teori dan kerangka konsep

o **Kerangka teori**

- o Merupakan ringkasan dalam bentuk skematis dari hubungan antar variabel (variabel bebas, variabel terikat, variabel luar)

o **Kerangka konsep**

- o Merupakan skema yang menggambarkan hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat saja

KEDUDUKAN TEORI DLM PENELITIAN

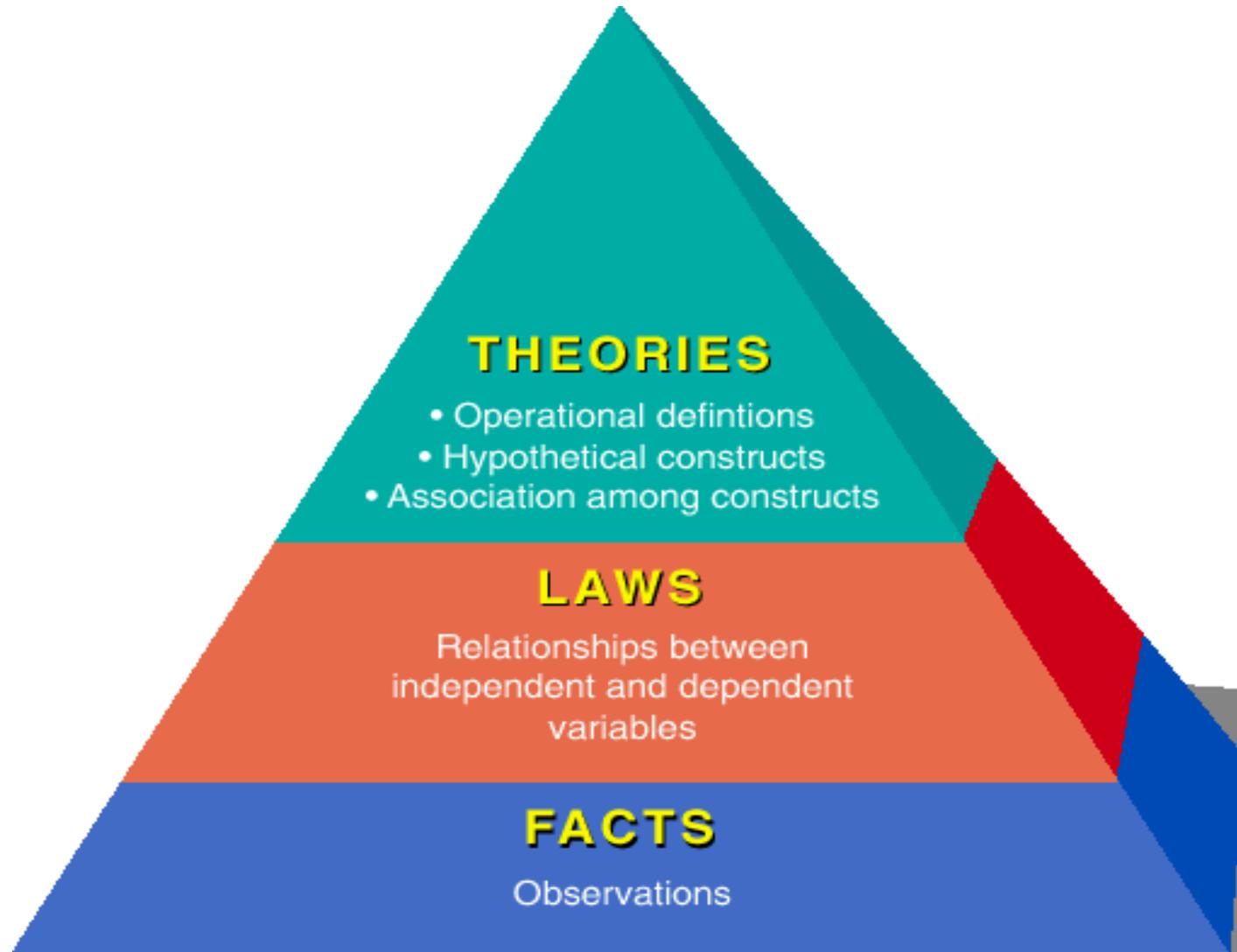
- Teori merupakan komponen dasar dalam penelitian, salah satu bukti dari sebuah penelitian yang bersifat ilmiah.
- Teori merupakan kumpulan atau seperangkat konsep, pengertian atau penjelasan yang disusun secara sistematis, sehingga dari teori ini bisa digunakan untuk menjelaskan dan mendeskripsikan suatu fenomena atau kejadian tertentu.
- teori bisa menjadikan sebuah fenomena atau objek yang kompleks atau sulit untuk difaham menjadi mudah untuk kita fahami
- Teori membantu peneliti dalam mendeskripsikan data-data yang dihasilkan dari lapangan, teori menjadi acuan atau pedoman dalam penelitian untuk mengembangkan ilmu pengetahuan.
- Teori bisa dijadikan acuan atau pedoman untuk memprediksi fakta atau kejadian yang akan datang.

PENGGUNAAN TEORI

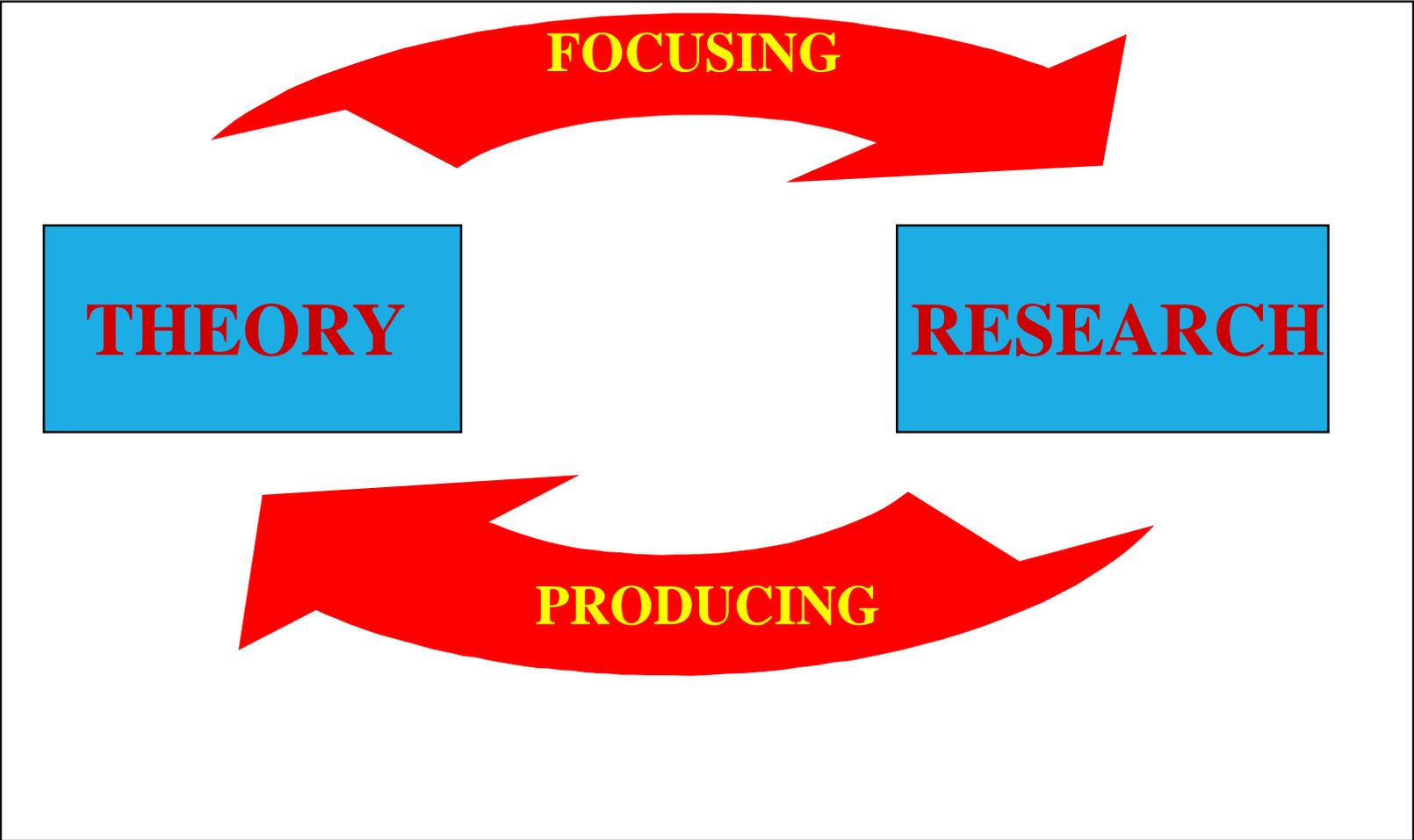
1. Mengkaji dan **mengidentifikasi faktor yang berhubungan dengan masalah**, merumuskan permasalahan (pertanyaan penelitian), menentukan tujuan penelitian dan hipotesis (deduktif),
2. **Menyusun kerangka berpikir** (kerangka konseptual) dalam penelitian (pada deduktif),
3. **Memilih setting** realitas yang sesuai dengan tujuan penelitian (pada induktif),
4. **Pemilihan analisis** (statistik dan non-statistik) yang sesuai (pada deduktif dan induktif),
5. **Penarikan kesimpulan** pada suatu penelitian (pada deduktif dan induktif).

SCIENCE

PYRAMID



THEORY AND RESEARCH RELATIONSHIP



RELEVANCY THEORY ON RESEARCH

1. DEFINING RESEARCH PROBLEM
2. IDENTIFYING RESEARCH PROBLEM
3. DEVELOPING RESEARCH QUESTIONS
4. DEFINING RESEARCH OBJECTIVE
5. CONSTRUCTING THEORETICAL FRAMEWORK
6. FOCUSING HYPOTHESIS
7. CONSTRUCTING RESEARCH METHOD
8. DISCUSSING RESEARCH RESULT
9. SYNTHESIZING AND MAKING CONCLUSION

PENELITIAN TERDAHULU

Penelitian terdahulu **harus relevan**. Dikatakan relevan bila judul-judul penelitian yang sudah pernah dilakukan sebelumnya berhubungan dengan judul penelitian yang akan dilakukan peneliti saat ini.

Selain sebagai referensi, bentuk penelitian yang pernah dilakukan tersebut juga sebagai bentuk perbandingan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian yang sebelumnya sudah pernah ada.

MANFAAT PENELITIAN TERDAHULU

1. Sebagai referensi :
 - a. Dalam memberi contoh tata-cara penulisan karya tulis,
 - b. Dapat sebagai referensi sumber pustaka karya yang dibuat (syarat sudah dipublikasi), mis
 - i. bab 1 latar belakang sbg dasar utk mendukung gagasan atau konsep yg kita miliki,
 - ii. bab 2 tinjauan pustaka,
 - iii. bab 3 kerangka konsep dan hipotesis, sebagai landasan utk mengajukan hipotesis,
 - iv. bab 4 metode sebagai dasar penentuan metode
 - v. bab 6 pembahasan untuk membandingkan hasil yg diperoleh dengan penelitian yg dilakukan terdahulu

LATAR BELAKANG PENELITIAN

ALINEA 1 ; uraian fenomena sampai timbul masalah

ALINEA 2 : skala masalah: makin menguatkan masalah

ALINEA 3 kronologi masalah, kendala yg timbul sehingga masalah belum terselesaikan

ALINEA 4 konsep solusi=narasi singkat kerangka konsep

MANFAAT PENELITIAN TERDAHULU

2. Kajian yang ada pada penelitian terdahulu mampu mendukung/memperkuat penelitian yang akan dilakukan
 - a. Membantu merumuskan hipotesis
 - b. Memilih metode penelitian (metode sama atau melakukan modifikasi metode)
3. Membantu menunjukkan posisi penelitian dan menunjukkan orisinalitas dari penelitian yang akan dilakukan.
 - a. peneliti dapat menghindari plagiarism
 - b. Mengetahui bangunan keilmuan yang telah dilakukan oleh ilmuwan yang terdahulu terkait permasalahan yg diteliti, shg keilmuan dapat diteruskan
 - c. memperoleh solusi yang baru dan original
 - d. tidak sia-sia dalam pengulangan yang tidak perlu

MEMBANTU PENELITI MERUMUSKAN HIPOTESIS YANG DIBUAT

Dengan membaca berbagai penelitian-penelitian terdahulu akan menjadi patokan bagi peneliti untuk menentukan hipotesis atau dugaan sementara dari penelitian yang akan dilaksanakan.

MENGHINDARI PLAGIARISME ATAU PENJIPLAKAN

Langkah ini dilakukan dengan :

1. menuliskan sitasi dan daftar pustaka dengan tepat
2. menuliskan dan merumuskan persamaan, perbedaan serta kelebihan penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti, tentu, jika tidak ada perbedaan dan kelebihan penelitian sekarang dengan penelitian yang lalu, buat apa dilaksanakan penelitian.

MEMBANDINGKAN HASIL PENELITIAN DENGAN PENELITIAN TERDAHULU

Tujuan inilah yang menjadi tujuan utama dari penyaduran hasil penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti, jika hasil penelitian yang diperoleh sejalan, maka jurnal penelitian atau penelitian terdahulu akan menjadi penguat hasil penelitian yang ada, sedangkan jika hasil penelitian berbeda, maka akan menjadi patokan bagi peneliti mencari tahu lanjut apa yang menyebabkan hasil penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti bisa berbeda.

TAHAPAN MEMBUAT MAPPING PENELITIAN TERDAHULU YANG RELEVAN

1. Menentukan tema penelitian (=pokok masalah atau pokok pikiran yang dikemukakan ke dalam sebuah penelitian, berdasarkan ketertarikan peneliti terhadap suatu fenomena)
2. Menghimpun Jurnal Publikasi Ilmiah yang relevan (review article / research article)

Gunakan keyword penelitian pada mesin pencari atau website jurnal yang resmi. Kita akan mendptkan penelitian terdahulu yg tema /judul bersinggungan atau memiliki kesamaan dengan tema/judul penelitian yang kita pilih.

MENULIS PENELITIAN TERDAHULU YANG RELEVAN

3. Baca abstraknya

Setelah menemukan judul yang sesuai, unduh atau buka jurnal tersebut dan cari bagian abstraknya. Pada bagian abstrak tersebut, terlihat seluruh isi dan maksud dari penelitian yang pernah dilakukan dan kita dapat menemukan latar belakang masalah, rumusan masalah, landasan teori, metode penelitian, dan kesimpulan.

4. Bila sesuai , baca keseluruhan

5. Mereview dan Membuat mapping dalam bentuk table (Judul artikel, penulis, variabel yang dipergunakan, metode dan hasil) [Theoretical Mapping.docx](#)

AUTHOR / THN / JUDUL TEKS / ARTIKEL	RUANG LINGKUP MASALAH / TUJUAN	KONSEP TEORI/ HIPOTESIS	NILAI ILMIAH DESAIN/SAMPEL/ UJI STATISTIK	HASIL PENELITIAN	KET
Bakay, 1983. Enzymatic changes in serum and CSF in neurological injury, <i>J Neurosurg vol 5.</i>	Cedera Otak dan LCS. Setelah cedera otak akan ditemukan sejumlah enzim dan protein diserum & LCS yang mungkin dapat digunakan untuk marker kerusakan otak setelah cedera otak. Tujuan: Mencari marker biokimia pada cedera otak.	<u>Konsep teori:</u> Setelah kerusakan otak di LCS dan serum dapat ditemukan enzim CPK, LDH dan GOT. <u>Hipotesis:</u> CPK, LDH, GOT di LCS & serum berkorelasi dengan GCS dan outcome pada cedera otak.	Mencari korelasi enzim CPK, LDH dan GOT diserum dan LCS dengan GCS dan outcome. Sampel 147 pasien. Uji statistik Spearman rank correlation	Hasil: hanya CPK di LCS dapat digunakan sebagai marker cedera otak atau hanya CPK di LCS berkorelasi dengan GCS dan outcome.	
Rabow, 1986. SCF brain creatine kinase levels and lactic acidosis in severe head injury, <i>J neurosurg vol 65.</i>	Cidera Otak dan CPK. Mencari korelasi CPK di LCS dan Lactat dengan Outcome.	<u>Konsep teori:</u> CPK akan meningkat setelah kerusakan sel otak akibat rusaknya membran sel dan mengakibatkan dilepaskannya komponen intraseluler ke dalam ruangan ekstraseluler dan kemudian ke CSF dan selanjutnya ke darah, CPK adalah protein dan molekul besar dengan berat molekulnya 88000. <u>Hipotesis:</u> CPK berhubungan dengan brain infarct dan outcome.	Desain: observasional cohort. Sampel 29 pasien cedera kepala berat. Uji statistic uji korelasi	Hasil penelitian: Berkembangnya total brain infarction (brain death) menyebabkan CPK meningkat secara masiv. Hipotesa terbukti; CPK berkorelasi dengan brain infarct dan outcome.	

No	Judul Article; Penulis; Tahun; Nama Jurnal; Jenis	Tujuan Penelitian	Informasi Ilmiah	Metode	Hasil Penelitian	Kesimpulan
1	<p><i>Service Quality Influence on Patient Loyalty: Customer Relationship Management as Mediation Variable (Study on Private Hospital Industry in Denpasar)</i></p>	<p>Mengidentifikasi dan membuktikan (1) pengaruh kualitas layanan terhadap loyalitas pasien; dan (2) kualitas layanan pengaruh pada loyalitas pasien dimediasi oleh Customer Relationship Management (CRM).</p>	<p>Kualitas layanan memiliki peran penting untuk meningkatkan mereka loyalitas pasien.</p>	<p>Merupakan studi kausalitas, yang bertujuan mengetahui hubungan sebab-akibat antara variabel-variabel kualitas layanan total, pemasaran interaktif, dan kualitas layanan.</p>	<p>1. Perilaku konsumen adalah proses pengambilan keputusan dan individu kegiatan yang secara fisik terlibat dalam mengevaluasi, memperoleh, dan membelanjakan atau tidak dapat membeli barang dan jasa.</p>	<p>Kualitas layanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap loyalitas pelanggan, artinya kualitas layanan yang lebih tinggi dapat menambah loyalitas pelanggan.</p>
	<p>Ika Ayu Werdingasih Kesuma, Djumilah Hadiwidjojo, Niluh Putu Wiagustini & Fatmuh Rohman; 2013</p>		<p>Kualitas layanan berdampak positif dan signifikan terhadap loyalitas pelanggan dan layanan kualitas berdampak positif terhadap penerapan CRM</p>		<p>2. Penyediaan fasilitas berkualitas tinggi dan sangat baik adalah wajib ketika mengharapkan pelanggan yang puas dan setia sebagai tujuan.</p>	<p>Implementasi Customer Relationship Management (CRM) yang dimediasi kualitas layanan yang berpengaruh pada loyalitas pelanggan.</p>
	<p>International Journal of Business and Commerce Vol. 2, No.12: Aug 2013 [01-14] (ISSN: 2225-2436). https://www.semanticscholar.org/paper/Service-Quality-Influence-on-Patient-Loyalty%3A-as-on-Ayu-Kesuma/40e083a58c53e79b091edc30613f20fcb131b441</p>				<p>3. Menekankan kesetiaan pelanggan sebagai ukuran yang lebih dapat diandalkan untuk memprediksi pertumbuhan penjualan dan keuangan, dibandingkan dengan kepuasan konsumen.</p>	

No	Judul Buku; Penulis; Tahun; Jenis	Isi Utama	Dasar Informasi Ilmiah / Temuan Alur Informasi	<u>Topik</u> Utama	Kesimpulan
1	<p><i>Textbook of Family Medicine</i></p> <p>Robert E Rakel, David P Rakel</p> <p>Elsevier Saunders, Ninth Edition; 2016</p> <p>Textbook</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Prinsip Dokter Keluarga 2. Praktek Dokter Keluarga 	<p>Dokter keluarga adalah spesialisasi medis yang menyediakan perawatan kesehatan yang berkelanjutan dan komprehensif untuk individu dan keluarga. Pelayanan yang diberikan merupakan integrasi ilmu biologi, klinis, dan perilaku. Ruang lingkup pelayanan dokter keluarga mencakup semua usia, jenis kelamin, sistem organ, dan setiap entitas penyakit. Dokter keluarga harus mampu memberikan advokasi pada pasien, menguasai kompetensi, peduli, empathy dan memahami saat yang tepat untuk melakukan rujukan.</p>	<p>Holistik & Komprehensif Care</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Layanan holistik adalah mengidentifikasi permasalahan kesehatan tidak hanya dari dimensi fisik tetapi juga kontribusi dari dimensi sosial dan psikologis pasien (disebut model bio-psiko-sosial keadaan sakit), keluarga dan komunitas lingkungannya. 2. Pelayanan kesehatan komprehensif adalah melakukan perawatan medis secara menyeluruh, menyesuaikan dengan kebutuhan spesifik pasien dengan memperhatikan kompetensi dan ketrampilan yang dimiliki dokter serta menyesuaikan dengan fasilitas kesehatan yang tersedia.

6. Merumuskan Variabel Penelitian

Dalam penelitian kuantitatif variabel biasa dibagi kedalam dua kategori yaitu variabel bebas/ independent (X) dan variabel tergantung/dependent (Y).

- › Misalnya jika tujuan penelitian adalah mengetahui hubungan antara jenis kelamin dengan kejadian hipertensi, maka kerangka konsepnya berbentuk hubungan antara variabel jenis kelamin (variabel bebas) dengan kejadian hipertensi (variabel tergantung).

7. Membuat Hipotesis Penelitian

Hipotesis Penelitian adalah jawaban sementara terhadap pertanyaan-pertanyaan penelitian. Hipotesis dapat dijelaskan dari berbagai sudut pandang, misalnya secara etimologis, teknis, statistik, dan lain sebagainya. Umumnya pengertian yang banyak digunakan bahwa hipotesis adalah jawaban sementara atau dugaan sementara penelitian. Dugaan tersebut akan diuji melalui sebuah penelitian sehingga pada akhirnya dapat dibuktikan benar atau salah.

MENULIS PENELITIAN TERDAHULU DLM BENTUK PARAGRAF

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Royani (2007) dalam penelitiannya yang berjudul “*Analisis Dinamika Sosial Pasar Tradisional Onan Sipahutar Kecamatan Sipahutar Kabupaten Tapanuli Utara (Fungsi Sosial Pasar Tradisional dalam Kehidupan Masyarakat)*”. Jenis penelitian ini merupakan deskriptif, dengan menggunakan metode pendekatan kualitatif. Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah objek yang diteliti adalah sama-sama pasar tradisional dan Jenis dan metode pendekatan penelitian yang digunakan sama-sama menggunakan metode deskriptif kualitatif.

Adapun perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah teori yang digunakan dalam penelitian sebelumnya adalah fungsi pasar, sedangkan dalam penelitian ini teori optimasi. Demikian pula dalam hal focus penelitian, fokus dalam penelitian tersebut adalah fungsi pasar dalam kehidupan masyarakat, sedangkan focus pada penelitian ini adalah implementasi kebijakan perubahan tata ruang pasar tradisional.

Dari hasil penelitian tersebut didapatkan bahwa.....

**PENGARUH EKSTRAK ETANOL PETAI (*Parkia speciosa*) DALAM
MENCEGAH PENINGKATAN KADAR MALONDIALDEHID (MDA) TIKUS
PUTIH (*Rattus norvegicus strain wistar*) JANTAN YANG DIINDUKSI DIET
ATEROGENIK**

KIAT MENYUSUN TA, SELESAI TEPAT WAKTU

Efisiensi deadline. Hrs selesai. Perasaan harus itu hrs dimunculkan

Hilangkan mental blok

Jadi pribadi yg resilient (butuh ketangguhan, terinspirasi dg cita2, kerja keras utk cita2)





Adopted from Arief Mustain PPT



Recording

RESILIENCE



- **noun**
- *the ability of a substance or object to spring back into shape; elasticity.*
- *the capacity to recover quickly from difficulties; toughness*

Bangun kebiasaan baru-menciptakan momentum Istiqomah (memelihara momentum)

- HUKUM NEWTON 1 TENTANG INERSIA ATAU KELEMBAMAN
- UNTUK BERUBAH DARI DIAM KE BERGERAK, DIPERLUKAN USAHA YANG BESAR
- BILA SUDAH BERGERAK AKAN MUNCUL MOMENTUM YANG MAKIN LAMA MAKIN BESAR
- JADI.... MULAI LAKUKAN SAJA!

START SMALL

“Mulai saja....begitu kita mulai, penilaian kita tentang tugas tersebut berubah...”

“Pertama, sekalinya kita mulai...kita akan melihat tugas/pekerjaan tersebut tidak seberat yang kita bayangkan seperti saat kita menghindarinya”

“Kedua, bahkan jika kita tidak berhasil menyelesaikan pekerjaan itu, kita telah melakukan sesuatu, dan hari berikutnya penilaian kita tentang diri kita akan lebih positif. Kita pegang kendali dan lebih optimis. Kita punya momentum...”

- Profesor Tim Pyschyl -

Terimakasih.

Selamat berkarya dan berprestasi